

Pemilihan Jajanan Sehat Bergizi Di Madrasah Ibtidaiyah Kayubulan Manado

Jufri Sineke¹, Olga Lieke Paruntu ², Cinthia Ulva Isima³, Irza Nanda Ranti⁴, Muksin Pasambuna⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado

*Corresponding Author: jufrisinekegz@gmail.com

Received: 20 Oktober 2025

Received in revised: 01 Desember

2025

Accepted: 20 Desember 2025

Available online: 31 Desember 2025

Abstract

School children are active consumers, preferring to consume snacks, but many children still do not have the habit of consuming healthy snacks. Empowering students through nutritional education on choosing healthy and nutritious snacks to overcome the problem of consuming unhealthy and dangerous snacks among students at Kayubulan Manado Private Elementary School. This community service aims to empower students with education in choosing healthy and nutritious snacks, while increasing students' knowledge of the dangers of unhealthy snacks. The educational method is carried out in the form of a question and answer lecture and distribution of leaflets preceded by providing a pre-test for initial knowledge followed by providing education on how to implement the consumption of healthy and nutritious snacks which ends with a post-test. Through this education, it is hoped that students can better understand and be able to sort out the types of healthy snacks, while understanding the impact of unhealthy snacks. The results of this educational activity are the level of student knowledge before education 35.29% in the good category, and after education increased to 73.53% with a knowledge increase value of 38.24%. This community service activity received a positive, enthusiastic, and very proactive response from students in implementing education about healthy and nutritious snacks.

Keywords: Education, healthy snacks, nutritious

Abstrak (Indonesian)

Anak sekolah adalah konsumen aktif, lebih suka mengonsumsi jajanan, namun masih banyak anak yang belum memiliki kebiasaan mengonsumsi jajanan sehat. Pemberdayaan siswa melalui edukasi gizi pemilihan jajanan sehat dan bergizi untuk mengatasi masalah konsumsi jajanan tidak sehat dan berbahaya pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kayubulan Manado. Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan siswa dengan edukasi dalam pemilihan jajanan sehat dan bergizi, sekaligus meningkatkan pengetahuan siswa terhadap bahaya jajanan tidak sehat. Metode edukasi dilakukan dalam bentuk ceramah tanya jawab dan pembagian leaflet didahului dengan memberikan pretes pengetahuan awal dilanjutkan pemberian edukasi mengenai bagaimana implementasi konsumsi jajanan sehat dan bergizi yang diakhiri dengan post tes. Melalui edukasi ini, diharapkan para siswa dapat lebih mengerti dan mampu memilih jenis jajanan sehat, sekaligus memahami dampak dari jajanan yang tidak sehat. Hasil kegiatan edukasi ini adalah tingkat pengetahuan siswa sebelum edukasi 35.29% dalam kategori baik, dan setelah edukasi meningkat menjadi 73.53% dengan nilai peningkatan pengetahuan sebesar 38.24%. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan respon yang positif, antusias dan sangat proaktif dari siswa dalam implementasi edukasi jajanan sehat dan bergizi.

Kata kunci: Edukasi, jajanan sehat, bergizi

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah adalah investasi bangsa, karena anak usia sekolah merupakan generasi penerus bangsa. Karenanya asupan gizi menjadi penting untuk optimalisasi tumbuhkembangnya. Anak sekolah adalah konsumen aktif, dalam asupan energi dan gizi bagi anak- anak usia sekolah, jajan memegang peranan penting. Kebiasaan jajan tersebut sangat sulit untuk dihilangkan. Makanan siap saji yang ditemui di lingkungan sekolah dan secara rutin dikonsumsi oleh sebagian besar anak sekolah. Makanan jajanan yang ditawarkan di sekolah-sekolah semakin beragam. Perkembangan tersebut dapat mendorong kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan pada anak sekolah, terutama pada jeda jam istirahat. Kondisi di lapangan, masih banyak anak yang belum memiliki kebiasaan mengonsumsi jajanan sehat. Menurut laporan data nasional menyebutkan 87% anak lebih suka mengonsumsi jajan di lingkungan sekolah (1). Harga yang murah, warna yang menarik, penampilan, tekstur, aroma dan rasa yang enak merupakan alasan anak menyukai jajanan, Hal ini harus diwaspadai karena dari berbagai penelitian diketahui bahwa 56,9% siswa mempunyai pengetahuan yang rendah dalam memilih jajan (2). Beberapa jajanan masuk kategori berbahaya karena dapat mengakibatkan keracunan makanan diantaranya merupakan makanan yang mengandung bahan tambahan pangan (BTP) seperti boraks, formalin dan pewarna tekstil. Jajanan dan anak-anak merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kebiasaan mengonsumsi jajanan ini yang harus diperhatikan karena anak-anak belum mengerti mengenai konsumsi jajanan sehat (3).

Badan Pengawasan Obat dan Makanan menyatakan sekitar 40-44% anak yang jajan disekolah tidak memenuhi syarat. Hal tersebut akan memperburuk status gizi pertumbuhan anak sekolah. Makanan jajanan yang mengandung zat berbahaya dapat menyebabkan keracunan (4). Hal ini perlu perhatian yang besar karena sangat berbahaya dapat berakibat fatal pada kesehatan manusia. Bahkan, bisa menimbulkan penyakit kanker, kerusakan organ tubuh dan bahkan yang paling fatal adalah kematian. Diperkirakan sekitar 2 juta korban terutama anak-anak meninggal dunia setiap tahun akibat dari mengonsumsi makanan yang tidak aman. Makanan tersebut yang mengandung parosit, virus, bakteri dan bahan kimia lainnya (5). Data kejadian luar biasa keracunan pangan BPOM tahun 2018 terdapat 2.876 orang terpapar dan 1.661 orang diantaranya sakit. Jenis pangan yang yang paling banyak yaitu masakan rumah tangga sebanyak 42,86% kejadian dan sebanyak 33,93% kejadian karena pangan jajanan/siap saji dan berdasarkan lokasi KLB keracunan pangan sebanyak 28,57% terjadi di lembaga pendidikan SD/MI (6). Jajan menjadi salah satu aktivitas anak- anak pada saat di sekolah dan sebagian besar pedagang menjual makanan yang tidak aman serta dapat membahayakan kesehatan anak. Oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan dari guru dan orangtua (7).

MIS Kayubulan Manado nomor statistik 112176001007, beralamat jalan Sea Kelurahan Malalayang Satu Kecamatan Malalayang Kota Manado didirikan oleh Yayasan Pendidikan Kayubulan Kota Manado tahun 2002. Proses belajar mengajar berlangsung pagi hari dengan fasilitas sarana prasarana yang cukup memadai. Bangunan madrasah merupakan milik yayasan. Lokasi Madrasah terletak cukup strategis, jaraknya dari pusat kota sekitar 2 km dan pada rute jalan kecamatan. Visi MIS Kayubulan Manado yaitu menjadikan siswa berkompetensi, beriman dan bertaqwah, sedangkan misi yaitu menumbuhkan daya minat belajar meningkatkan tenaga professional dan menjadikan siswa yang berakhhlak (8). Berdasarkan survei awal yang dilakukan di MIS Kayubulan Manado menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di madrasah ini membeli jajanan untuk mereka konsumsi saat istirahat dan setelah jam sekolah berakhir terutama bagi siswa yang tidak membawa sarapan dari rumah. Hal tersebut didukung dari adanya penjual makanan dan minuman dikantin maupun di sekitaran sekolah. Pelayanan kesehatan di MIS Kayubulan Manado sering dilakukan oleh petugas kesehatan Puskesmas dalam bentuk pemeriksaan kesehatan umum. Edukasi berkaitan dengan kesehatan juga sudah dilakukan namun yang berhubungan dengan jajanan sehat belum dilakukan secara berkelanjutan .

Dari Latar belakang di atas penting bagi anak mengetahui bahaya yang terkandung dalam jajannya, untuk mencegah keracunan ataupun dampak dari jajanan yang tidak sehat. Dibutuhkan pengetahuan tentang jajan baik pada anak sekolah dasar. Pengetahuan makanan dan kesehatan adalah penguasaan anak sekolah dasar tentang makanan bergizi seimbang, kebersihan dan kesehatan makanan serta penggunaan bahan tambahan makanan dalam makanan jajanan. Hasil penelitian (9) menyatakan bahwa 45.9% tingkat pengetahuan anak tentang jajan tidak baik. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan baik anak ataupun orang tua. Pendidikan kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Pendidikan gizi dan kesehatan pada anak sekolah dasar dapat memberi dampak yang baik. Berdasarkan hasil penelitian (10), menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dapat menambah pengetahuan sebesar 71.9%. Pendidikan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak SD dan dapat berdampak pada pola komsumsi yang lebih baik.

Konsumsi jajanan yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif bagi anak. Dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya diare, kekurangan zat gizi, dan gangguan pertumbuhan seperti stunting. Usia anak yang sesuai untuk diberikan pendidikan gizi adalah anak yang berada pada periode 6 sampai 14 tahun, karena pada usia ini anak mulai matang secara seksual dan matang untuk belajar serta merupakan periode intelektual. Dalam metode pendidikan gizi ada beberapa metode. Beberapa metode dari pendidikan gizi adalah metode ceramah dan metode komik. Penggunaan metode ini sifatnya sangat praktis dan efisien bagi pemberian pengajaran yang bahannya banyak dan mempunyai banyak peserta didik (11).

Rumusan masalah pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk memilih jajanan sehat dan bergizi serta perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa. Tim pengusul mencoba memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk memilih jajanan sehat dengan memberikan edukasi jajanan sehat dan bergizi.

SOLUSI

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi anak sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kayubulan Manado, maka penerapan pengabdian bagi anak sekolah dasar di Madrasah sangat diperlukan. Solusi yang dilakukan untuk mencapai tujuan adalah dengan memberikan edukasi. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan edukasi mengenai jajanan sehat dengan metode ceramah dengan media PPT dengan LCD
2. Melakukan edukasi mengenai bahan tambahan makanan (BTM) yang aman dengan metode ceramah dengan media PPT dengan LCD
3. Melakukan edukasi mengenai jajanan sehat dengan media PPT dengan LCD.
4. Melakukan edukasi mengenai bahan tambahan makanan (BTM) yang aman dengan media PPT dengan LCD
5. Melakukan demonstrasi 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar.

Berdasarkan solusi yang ditawarkan, maka target dari kegiatan pengabdian masyarakat :

1. Adanya peningkatan pengetahuan pada anak sekolah mengenai jajanan sehat .
2. Adanya peningkatan pengetahuan pada anak sekolah mengenai gizi pada anak.
3. Adanya peningkatan pengetahuan pada anak sekolah mengenai bahan tambahan makanan yang aman.

Adapun luaran kegiatan pengabdian adalah dalam bentuk publikasi melalui media cetak, HKI dan artikel ilmiah tentang pelaksanaan PKM.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi serta tindak lanjut. Tahapan persiapan meliputi pengurusan ijin di MIS Kayubulan Manado, observasi lapangan, pengadaan bahan dan persiapan pemberian edukasi serta alat evaluasi terhadap materi edukasi sebelum dan sesudah edukasi.

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan kegiatan pre tes yaitu pengisian kuesioner dan dilanjutkan dengan pemberian edukasi dalam bentuk pemberian materi pemberdayaan siswa melalui edukasi gizi pemilihan jajanan sehat dan bergizi menggunakan media LCD dan pemberian materi jajanan sehat dan bergizi yang diikuti dengan proses tanya jawab. Metode edukasi digunakan berupa ceramah Tanya jawab.

Tahap evaluasi kegiatan dilakukan sebelum, selama proses dan akhir edukasi. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan adalah pemantauan dan penilaian sebelum dan sesudah edukasi. Evaluasi hasil kegiatan dan tolok ukur keberhasilan terhadap kegiatan yang dilakukan dengan cara mengetahui tingkat pengetahuan siswa yang mendapat edukasi. Evaluasi pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu pengetahuan baik 76% - 100%, pengetahuan cukup 56% - 75%, pengetahuan kurang < 56% (12). Tindak lanjut yang merupakan implementasi kesepakatan yang dibuat kepala madrasah pada saat edukasi sebagai implementasi terhadap kesepakatan perubahan perilaku yang dilaksanakan madrasah

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2025, bertempat di MIS Kayubulan Manado oleh tim pengabmas yang terdiri atas dosen dan dibantu oleh mahasiswa beserta kepala madrasah dan guru guru dan terutama para siswa menjadi sasaran utama kegiatan edukasi.

Dalam kegiatan pengabmas ini prosesnya dimulai dari tahap penjajagan dan permohonan ijin pelaksanaan pengabmas. Selanjutnya menyiapkan bahan bahan edukasi berupa leaflet, kuesioner pengetahuan tentang jajanan sehat dan bergizi serta spanduknya. Pelaksanaan kegiatan edukasi diberikan kepada siswa dan juga yang turut hadir di lokasi yaitu guru-guru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi menyiapkan bahan bahan edukasi berupa leaflet, kuesioner pengetahuan tentang jajanan sehat dan bergizi serta spanduknya, pengurusan ijin, observasi lapangan, pembuatan materi edukasi serta penilaian terhadap materi edukasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah diawali dengan penyampaian maksud dan tujuan kegiatan pengabdian oleh ketua tim, dilanjutkan dengan sambutan pihak madrasah. Untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dilakukan pretes yaitu pengisian kuesioner yang sudah disiapkan kepada semua siswa yang hadir di lokasi pengabmas berjumlah 34 siswa yang hadir. Pemberian leaflet dan dilanjutkan dengan edukasi pemberian materi makanan jajanan sehat dan bergizi menggunakan metode ceramah, dengan alat bantu media LCD yang diikuti dengan proses tanya jawab.



Gambar 1. Sambutan oleh Ketua Tim Gambar 2. Sambutan Pihak Madrasah



Gambar 3. Pelaksanaan Pretes

Gambar 4. Kegiatan Edukasi

Setelah kegiatan edukasi selesai selanjutnya dilakukan proses tanya jawab terhadap materi makanan jajanan sehat dan bergizi, dilanjutkan dengan proses kegiatan posttes.



Gambar 5. Kegiatan Posttes

Sebelum kegiatan edukasi berakhir selanjutnya adalah kegiatan penyerahan alat bantu untuk investasi pendidikan di MIS Kayubulan Manado.

Evaluasi pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu pengetahuan baik 76 % - 100 % , pengetahuan cukup 56 % - 75 %, pengetahuan kurang < 56 % (11).



Gambar 6. Penyerahan Alat Bantu Pembelajaran

Untuk mengetahui keberhasilan edukasi selanjutnya membandingkan hasil pretes dan posttes pengetahuan siswa. Gambaran hasil pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberian edukasi terlihat pada tabel 1 dan 2 di bawah ini. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada 35,29% tingkat pengetahuan siswa sebelum edukasi pada kategori baik, 20,59% kategori kurang. Keseluruhan hasilnya terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Edukasi di MIS Kayubulan Manado

Tingkat Pengetahuan Gizi	Jumlah	%
Baik	12	35,29
Cukup	15	44,12
Kurang	7	20,59
Total	34	100,0

Selanjutnya penilaian tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan dilakukan dengan memberikan kuesioner yang dipersiapkan dan membandingkan kategori tingkat pengetahuan dengan standar yang sudah ditentukan. Gambaran hasil pengetahuan siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Siswa Sesudah Edukasi di MIS Kayubulan Manado

Tingkat Pengetahuan Gizi	n	%
Baik	25	73,53
Cukup	9	24,47
Kurang	0	0,0
Total	34	100.0

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat pengetahuan siswa sesudah edukasi menunjukkan peningkatan yaitu menjadi 73,53% kategori baik dan 24,47% cukup dan tidak ada lagi tingkat pengetahuan siswa yang kurang. Prosentsasi peningkatan pengetahuan siswa adalah 38,24%. Dengan demikian dapat di

simpulkan bahwa pemberian edukasi pada siswa dapat meningkatkan pengetahuan terhadap jajanan sehat dan bergizi.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan pada hari Kamis 22 Mei 2025, bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Kayubulan Manado oleh tim pengabmas Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Manado dengan tema “Pemberdayaan siswa dengan edukasi gizi pemilihan jajanan sehat dan bergizi” untuk mengatasi masalah konsumsi jajanan tidak sehat dan berbahaya pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kayubulan Manado.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan dalam memberdayakan siswa dengan edukasi gizi pemilihan jajanan sehat dan bergizi untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap jajanan tidak sehat dan berbahaya. Jajanan tidak sehat dan berbahaya adalah jajanan yang mengandung zat berbahaya dapat menyebabkan keracunan yang dapat berakibat fatal pada kesehatan manusia. Bahkan, bisa menimbulkan penyakit kanker, kerusakan organ tubuh dan bahkan yang paling fatal adalah kematian. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di MIS Kayubulan Manado menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di madrasah ini membeli jajanan untuk mereka konsumsi saat istirahat dan setelah jam sekolah berakhir terutama bagi siswa yang tidak membawa sarapan dari rumah. Makanan jajanan didapatkan siswa dari adanya penjual makanan dan minuman dikantin maupun di sekitaran madrasah.

Salah satu cara mengatasi untuk mencegah keracunan ataupun dampak dari jajanan yang tidak sehat dibutuhkan pengetahuan tentang jajanan yang baik pada siswa sekolah dasar. Pengetahuan makanan dan kesehatan adalah penguasaan siswa tentang makanan bergizi seimbang, kebersihan dan kesehatan makanan serta penggunaan bahan tambahan makanan dalam makanan jajanan. Edukasi diberikan kepada siswa MIS Kayubulan berupa pemilihan jajanan sehat dan bergizi. Jajanan sehat dan bergizi sangat penting dalam berperan memberikan asupan energi dan gizi bagi anak khususnya usia sekolah. Edukasi makanan sehat bagi siswa sekolah dasar merupakan langkah yang sangat penting dalam menjaga kesehatan generasi muda. Edukasi gizi seimbang membantu anak memahami dampak negatif dari konsumsi makanan seperti snack kemasan, minuman manis, dan fast food. Dengan memperkenalkan konsep makanan sehat sejak dini, hal ini membantu membentuk kebiasaan makan yang baik yang berdampak positif jangka panjang, seperti mengurangi risiko obesitas dan penyakit kronis lainnya (13).

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat pengetahuan siswa sesudah edukasi menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan kategori baik yaitu dari 35,29% menjadi 73,53%. Persentasi peningkatannya pengetahuan siswa adalah 38,24%. Beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa edukasi tentang jajanan sehat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan anak sekolah dasar bahwa setelah penyuluhan kesehatan tentang jajanan sehat, terdapat peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar dari hasil pre-test ke post-test dengan nilai $p = 0,000$, yang menandakan perubahan sangat signifikan secara statistik (14). Selanjutnya dijelaskan bahwa nilai pengetahuan siswa meningkat dari $75,61 \pm 12,27$ menjadi $86,03 \pm 12,10$ pasca edukasi (15).

Anak usia sekolah sering mengonsumsi jajanan dengan tampilan menarik tanpa memperhatikan nilai gizi, keamanan, maupun dampaknya bagi kesehatan. Untuk itu, edukasi gizi menjadi instrumen pemberdayaan siswa agar mampu memilih jajanan sehat dan bergizi dalam lingkungan sekolah. Edukasi gizi sejak dini dapat membentuk kebiasaan makan yang sehat dan mencegah masalah kesehatan jangka panjang seperti obesitas, anemia, atau malnutrisi (16). Anak-anak yang mengonsumsi makanan bergizi seimbang memiliki sistem imun yang lebih kuat dan lebih jarang sakit (17). Diharapkan adanya edukasi siswa dapat lebih mengerti serta dapat memilih makanan yang sehat untuk mereka konsumsi, dan dampak yang akan muncul dari makanan yang dikonsumsi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui pemberdayaan siswa dengan edukasi gizi pemilihan jajanan sehat dan bergizi di Madrasah Ibtidaiyah Kayubulan Manado mendapat respon yang positif dan terlaksana dengan baik diikuti oleh 34 siswa dan 8 orang guru. Tingkat pengetahuan siswa sebelum edukasi 35,29% kategori baik dan 20,59% kategori kurang. Tingkat pengetahuan siswa sesudah edukasi 73,53% dalam kategori baik dan 24,47% cukup, dan tidak ada yang kategori kurang, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 38,24%. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, pada program pemberdayaan bagi siswa, sangat baik jika menempatkan program pemanfaatan jajanan lokal menjadi produk makanan jajanan yang bernilai gizi dan aman untuk dikonsumsi, sebagai salah satu program di Madrasah Ibtidaiyah Kayubulan Manado.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado yang telah memberikan dana dan memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, juga kepada MIS Kayubulan Manado yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Promkes, 2013. Ilmu Gizi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purtiantini, 2012. Berbagai Cara pendidikan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Febriani Kiki, *et.al.*, 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemilihan Jajan Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang, Nursing News Volume 3, Nomor 1, 2018
- BPOM RI, 2018. Peduli Pangan Jajanan Anak Sekolah. Pusat Informasi Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Sitoru, *et.al.*, 2015. Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Sikap Anak Sekolah Dasar Dalam Memilih Makanan Jajanan di Madrasah Ibtidaiyah Tanjunganom, Kecamatan Baturetno, Wonogiri. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Diploma III Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- BPOM RI, 2018. Peduli Pangan Jajanan Anak Sekolah. Pusat Informasi Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Jajanan Sehat. Tersedia dalam:
<http://gizi.depkes.go.id/download/Pedoman%20Gizi/Panduan%20keamanan%20pangan%202025%20Januari%202012.pdf>
- MIS Kayubulan (2024). Profil MIS Kayubulan Manado
- Sitoru, dkk. 2015. Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Sikap Anak Sekolah Dasar Dalam Memilih Makanan Jajanan di Madrasah Ibtidaiyah Tanjunganom, Kecamatan Baturetno, Wonogiri. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Diploma III Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purnamasari DU. Memilih Makanan Jajanan Yang Bergizi; 2011. [Online]. Tersedia dalam:
<http://dyah-purnamasari.blog.unsoed.ac.id/files/2011/03/memilih-makanan-jajananbergizi.pdf>.
- Nurhaliza), Emi Tipuk Lestari), Fivi Irawani 2021. Analisis Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS terpadu di kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu Vol.1 No. 2 Desember 2021 Historica Didaktika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial ISSN : 2808-2966).
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pendekatan Praktis, edisi 3,. Jakarta: Salemba Medika.

- Mahendra A., Witya Shalini, Tohap Parulian, Ronnie Togar Mulia Sirait, Mila Asmawiani Okta, Nabila Tijani Tharifah, Muhammad Ardiansyah, Abdur Rahman Hakim, 2024. Penyuluhan Edukasi Jajanan Sehat dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran pada Anak Usia Sekolah Dasar pada Anak Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita, Community Development Journal 5 (6) 11860-11864
- Suhada R, Sitepu DSB, Witriani E, Hasibuan EW, Tarigan HS, Fathimah HS, 2024. Edukasi Jajanan Sehat terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa SD 068003 tentang Jajanan Sembarangan. J Pengabdian Masyarakat Darmais.;3(2):57–63.
- Maryanti D. 2023 Edukasi esensial pemilihan panganan sehat bagi siswa SDIT Buah Hati Kabupaten Cilacap. J Pemberdayaan Masyarakat Indonesia;2(3):....
- Laisani I, Junaidi J, 2023. Pengaruh edukasi gizi tentang bekal sehat bergizi dengan media video terhadap pengetahuan siswa. NASUWAKES.16(2):82–89
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman gizi seimbang*. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-gizi-seimbang.pdf>